

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sama seperti makhluk hidup lainnya, manusia adalah sebuah makhluk hidup yang juga memiliki keperluan untuk bertahan hidup. Untuk memenuhi keperluan tersebut, manusia dapat melakukan banyak sekali upaya guna memenuhi keperluan untuk bertahan hidup seperti kebanyakan makhluk hidup lainnya. Sebagai salah satu upaya untuk memenuhi keperluan bertahan hidup, upaya untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan merupakan sebuah upaya yang dipercaya mampu untuk memenuhi keperluan manusia untuk bertahan hidup tersebut. Sandang, pangan, dan papan sebagai kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup adalah kebutuhan yang secara umum dipercaya menjadi kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan pokok tersebut merupakan kebutuhan pokok yang terdiri dari tiga aspek yang sama pentingnya. Sandang sebagai aspek pertama dalam kebutuhan pokok tersebut adalah sebuah kebutuhan pokok manusia yang mencakup segala hal yang berhubungan dengan pakaian, sedangkan pangan adalah kebutuhan pokok manusia yang mencakup segala hal yang berhubungan dengan makanan ataupun minuman. Sebagai aspek terakhir dalam kebutuhan pokok tersebut, papan adalah kebutuhan pokok manusia yang berhubungan dengan tempat tinggal.

Alasan mengapa kebutuhan pokok sandang, pangan, dan papan menjadi sebuah kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh manusia adalah karena dengan terpenuhinya kebutuhan pokok tersebut manusia dapat memperoleh banyak sekali manfaat dalam kehidupan manusia tersebut. Sebaliknya, jika kebutuhan pokok tersebut tidak mampu dipenuhi oleh manusia maka beberapa kerugian akan dirasakan oleh manusia yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut. Berkaitan dengan manfaat yang akan diperoleh akibat terpenuhinya kebutuhan pokok tersebut, manusia akan memperoleh banyak sekali manfaat antara lain tubuh terlindung dari cuaca dingin, menunjang pertumbuhan serta perkembangan, tempat beristirahat yang bebas dari beberapa gangguan, dan beberapa manfaat lainnya. Di samping itu, beberapa kerugian yang dapat diperoleh akibat tidak terpenuhinya kebutuhan pokok berupa sandang, pangan,

dan papan antara lain terancamnya kelangsungan hidup, rentan terhadap penyakit, kualitas hidup rendah, dan beberapa kerugian lainnya.

Pentingnya kebutuhan pokok sandang, pangan, dan papan bagi manusia menjadikan kebutuhan pokok tersebut sebagai kebutuhan pokok yang persediaannya harus selalu ada. Apabila persediaan dari kebutuhan pokok tersebut sangatlah terbatas maka manusia dipastikan akan mengalami beberapa masalah yang dapat mengancam kualitas hidup dan bahkan dapat mengancam kelangsungan hidup manusia dalam jumlah yang besar. Untuk menjaga agar persediaan kebutuhan pokok sandang, pangan, dan papan selalu ada, proses produksi berupa pengolahan bahan baku sandang, pangan, dan papan menjadi sebuah produk yang siap untuk dipakai ataupun dikonsumsi adalah sebuah proses yang keberadaan operasionalnya penting untuk dijaga. Proses produksi yang berhubungan dengan pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk yang siap untuk dipakai ataupun dikonsumsi tersebut merupakan sebuah proses yang termasuk ke dalam tujuan kegiatan industri. Guna menjaga persediaan kebutuhan pokok sandang, pangan, dan papan, diversifikasi industri adalah salah satu cara untuk menjaga persediaan tersebut.

Diversifikasi Industri sebagai salah satu cara untuk menjaga persediaan kebutuhan pokok sandang, pangan, dan papan agar selalu ada merupakan sebuah cara yang mengharuskan adanya berbagai macam industri dengan produk yang sama-sama menunjang persediaan kebutuhan pokok tersebut. Selain itu, dengan adanya diversifikasi industri, ketergantungan terhadap suatu bahan baku atau terhadap suatu produk yang siap untuk dipakai ataupun dikonsumsi akan berkurang. Dengan demikian, jika persediaan suatu bahan baku atau suatu produk yang siap untuk dipakai ataupun dikonsumsi sudah mulai terbatas, maka manusia akan dengan mudah untuk menemukan penggantinya. Saat ini, diversifikasi industri adalah sebuah cara yang penerapannya sudah dapat dilihat di lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat dilihat pada banyaknya industri yang telah memproduksi beragam produk kebutuhan pokok baik itu sandang, pangan, ataupun papan.

Berkaitan dengan industri, secara umum industri adalah suatu bidang yang memiliki fungsi untuk melakukan pengolahan ataupun pembuatan bahan baku

menjadi suatu barang atau produk yang dapat digunakan ataupun dikonsumsi oleh konsumen. Namun, tidak hanya berfungsi untuk melakukan pengolahan ataupun pembuatan bahan baku menjadi suatu produk yang dapat digunakan ataupun dikonsumsi, industri juga dapat berfungsi untuk memberikan pelayanan ataupun jasa kepada konsumen yang membutuhkan. Dengan demikian, keberadaan industri di lingkungan sekitar dipercaya dapat memberikan beberapa manfaat bagi lingkungan tersebut. Selain bermanfaat guna menjaga persediaan kebutuhan pokok sandang, pangan, dan papan, industri dipercaya juga memiliki beberapa manfaat yang tidak kalah pentingnya. Menurut Ajim (2014) beberapa manfaat dari adanya industri antara lain dapat menambah pendapatan penduduk, mengurangi ketergantungan akan barang yang diproduksi oleh luar negeri, menambah pemasukan negara, dan beberapa manfaat lainnya.

Untuk dapat memberikan beberapa manfaat tersebut, industri dipercaya memerlukan beberapa hal untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut. Namun, dari beberapa hal yang dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut, terdapat satu hal yang dipercaya sangat perlu untuk dimiliki oleh suatu industri yang ingin mencapai tujuan tersebut. Satu hal yang dipercaya dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut adalah satu hal yang biasa dikenal sebagai tenaga kerja. Secara umum, tenaga kerja adalah setiap orang yang dipercaya dapat menjalankan pekerjaan yang dapat menghasilkan barang ataupun jasa. Tanpa adanya tenaga kerja yang bekerja, suatu industri baik itu yang memproduksi suatu barang ataupun menawarkan suatu jasa dapat dipastikan akan mengalami banyak sekali kendala dan bahkan dapat menyebabkan industri tersebut tidak dapat melakukan kegiatan operasionalnya.

Meskipun tenaga kerja merupakan sebuah hal yang sangat perlu untuk dimiliki oleh suatu industri, tenaga kerja juga dapat menjadi sebuah hambatan bagi suatu industri tersebut. Hambatan tersebut dapat muncul dari tenaga kerja apabila tenaga kerja yang ditugaskan pada suatu industri merupakan tenaga kerja yang belum terlatih untuk menjalankan beberapa tugas yang diberikan oleh suatu industri tersebut. Hambatan yang dapat muncul akibat tenaga kerja yang belum terlatih tersebut tentunya akan merugikan suatu industri baik itu merugikan dalam hal waktu ataupun dalam hal finansial. Terdapat beberapa alasan mengapa tenaga

kerja yang belum terlatih tersebut dapat menimbulkan hambatan bagi suatu industri. Beberapa alasan tersebut merupakan sebuah alasan yang berkaitan dengan kekurangan yang dimiliki oleh tenaga kerja yang belum terlatih tersebut. Menurut Anggakara (2022) tenaga kerja yang belum terlatih merupakan tenaga kerja yang memiliki beberapa kekurangan, beberapa kekurangan tersebut antara lain tenaga kerja yang belum terlatih akan kesulitan untuk mencari solusi apabila terjadi suatu kendala, tenaga kerja yang belum terlatih dianggap kurang bisa menjalankan tugasnya dengan baik, dan beberapa kekurangan lainnya.

Dengan demikian, suatu industri khususnya di masa ini akan lebih mengutamakan tenaga kerja yang telah terlatih dibandingkan dengan tenaga kerja yang belum terlatih untuk menjalankan beberapa tugas guna menunjang tercapainya tujuan suatu industri tersebut. Dibandingkan dengan tenaga kerja yang belum terlatih, tenaga kerja yang telah terlatih dipercaya memberikan banyak sekali manfaat bagi suatu industri. Menurut Desimurniati (2022) memiliki tenaga kerja yang terlatih dapat membuat industri jauh lebih baik dalam berbagai cara karena tenaga kerja terlatih dapat memberikan beberapa manfaat antara lain tenaga kerja terlatih akan memiliki tingkat produktivitas yang baik, tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk mengadakan pelatihan khusus, dan beberapa manfaat lainnya.

Suatu pelatihan merupakan sebuah cara yang diperlukan untuk dapat membuat tenaga kerja yang belum terlatih menjadi tenaga kerja terlatih yang siap untuk memasuki suatu industri. Untuk melatih tenaga kerja tersebut, terdapat banyak sekali cara untuk melatih tenaga kerja tersebut menjadi tenaga kerja yang terlatih. Sebagai salah satu cara untuk melatih tenaga kerja yang belum terlatih menjadi tenaga kerja terlatih, mengadakan program magang merupakan sebuah cara yang dipercaya dapat melatih tenaga kerja tersebut. Alasan mengapa diadakannya program magang dapat menjadi sebuah cara untuk melatih tenaga kerja tersebut karena dengan adanya program magang, para calon tenaga kerja dapat mendapatkan gambaran tentang bagaimana berjalannya kegiatan operasional yang ada pada suatu industri. Selain itu, program magang juga dipercaya dapat memberikan banyak manfaat lainnya bagi suatu industri. Menurut Ovvly (2022) manfaat yang dapat diberikan dari adanya program magang kepada

industri dapat mencakup beberapa hal, antara lain, tambahan sumber daya manusia, melatih kepemimpinan karyawan, dapat memberikan prespektif baru, dan beberapa manfaat lainnya.

Selain bermanfaat bagi suatu industri, adanya program magang juga dipercaya dapat memberikan banyak manfaat bagi calon tenaga kerja yang akan memasuki lingkungan industri. Berkaitan dengan calon tenaga kerja tersebut, pada umumnya calon tenaga kerja yang akan mengikuti program magang pada suatu industri merupakan calon tenaga kerja yang berasal dari suatu perguruan tinggi. Terkadang, mahasiswa ataupun mahasiswi yang mengikuti program tersebut memiliki sebuah keharusan untuk menyelesaikan program tersebut guna melengkapi persyaratan kelulusan. Dengan demikian, banyak manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa ataupun mahasiswi yang memutuskan untuk mengikuti program magang tersebut. Menurut Ihsan (2022) mahasiswa ataupun mahasiswi yang mengikuti program magang dapat memperoleh beberapa manfaat, antara lain sebagai ajang mencari pengalaman, mengenal budaya kerja, mendapatkan arahan dari seorang yang profesional, dan beberapa manfaat lainnya.

Maka dari itu, program magang yang diadakan oleh suatu perguruan tinggi merupakan sebuah program yang dipercaya dapat memberikan banyak sekali manfaat bagi pihak industri dan bagi pihak mahasiswa ataupun mahasiswi. Untuk itu, dengan diadakannya program magang, diharapkan mahasiswa ataupun mahasiswi dapat memperoleh beberapa manfaat ataupun dapat memberikan manfaat bagi suatu industri sehingga industri di kemudian hari dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Selain itu, dengan adanya program magang, diharapkan hubungan antara perguruan tinggi dengan suatu industri dapat terjalin dengan baik.

1.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui serta dapat mempelajari tentang standar yang biasa digunakan pada suatu industri terkait pembuatan produk.
2. Untuk mengetahui standar kegiatan operasional yang baik dan benar pada suatu industri.
3. Untuk mengetahui standar kebersihan serta penerapannya pada suatu industri.

4. Untuk mengetahui standar penyimpanan berbagai macam bahan baku serta penerapannya pada suatu industri
5. Untuk mengetahui cara bekerja secara efektif serta efisien dengan tetap menghasilkan suatu produk yang sesuai dengan standar yang ada.
6. Untuk mengetahui etika berkomunikasi yang baik kepada sesama rekan kerja ataupun kepada konsumen.
7. Untuk mengetahui proses pelayanan konsumen yang baik dan benar pada suatu industri.
8. Untuk mengetahui cara menyelesaikan suatu permasalahan yang timbul pada saat kegiatan operasional secara profesional.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mengetahui tentang standar yang biasa digunakan pada suatu industri terkait pembuatan produk.
2. Mengetahui standar kegiatan operasional yang baik dan benar pada suatu industri.
3. Mengetahui standar kebersihan serta penerapannya pada suatu industri
4. Mengetahui standar penyimpanan berbagai macam bahan baku serta penerapannya pada suatu industri.
5. Mengetahui cara bekerja secara efektif serta efisien dengan tetap menghasilkan suatu produk yang sesuai dengan standar yang ada.
6. Mengetahui etika berkomunikasi yang baik kepada sesama rekan kerja ataupun kepada konsumen.
7. Mengetahui proses pelayanan konsumen yang baik dan benar pada suatu industri.
8. Mengetahui cara menyelesaikan suatu permasalahan yang timbul pada saat kegiatan operasional secara profesional.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

1. Mendapatkan tambahan tenaga kerja yang mampu berkontribusi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

2. Mendapatkan referensi tenaga kerja terlatih yang nantinya dapat dijadikan sebagai tenaga kerja yang bekerja secara tetap
3. Melatih jiwa kepemimpinan serta dapat melatih kemampuan bersosialisasi tenaga kerja yang telah bekerja secara tetap

1.3.3 Manfaat untuk Institusi

1. Mengelola hubungan yang baik dengan suatu industri yang bekerja sama dengan Institusi.
2. Mendapatkan nilai tambah yang dapat menarik perhatian para calon konsumen akibat terjalinnya hubungan baik dengan suatu industri.
3. Mendapatkan referensi baru terkait cara mengajar yang lebih efektif serta efisien.

1.4 Lokasi Unit Kerja

Program magang sebagai program yang wajib untuk diikuti penulis sebagai seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan di Akademi Sages merupakan sebuah program yang mengharuskan penulis untuk memilih suatu industri/mitra magang. Persyaratan terkait industri/mitra magang yang dapat dipilih oleh penulis merupakan persyaratan yang mengharuskan penulis untuk memilih industri/mitra magang yang bergerak pada bidang makanan ataupun minuman. Dengan mengikuti persyaratan tersebut, penulis telah memutuskan untuk melakukan program magang tersebut pada industri/mitra magang yang bernama Vasa Hotel. Meskipun Vasa Hotel adalah sebuah bisnis yang bergerak pada bidang perhotelan, Vasa Hotel merupakan sebuah hotel yang memiliki tiga restoran di dalamnya. tiga restoran tersebut adalah *209 Dining*, *Chamas Restaurant & Bar*, dan *Xiang Fu Hai*. Dari tiga restoran yang dimiliki oleh Vasa Hotel, penulis memutuskan untuk menempuh program magang yang menjadi sebuah kewajiban pada salah satu restoran Vasa Hotel yang bernama *209 Dining*. Berkaitan dengan lokasi Vasa Hotel, Vasa Hotel adalah sebuah hotel yang terletak pada Jl. Mayjen HR. Muhammad No.31, Putat Gede, Kec. Sukomanunggal, Kota SBY, Jawa Timur 60189.

Selain untuk memenuhi kewajiban, penulis memiliki beberapa alasan terkait pemilihan Vasa Hotel sebagai hotel tempat penulis menempuh program magang. Beberapa alasan penulis terkait pemilihan hotel tersebut antara lain reputasi baik

yang dimiliki oleh Vasa Hotel menjadikan hotel tersebut menarik di mata penulis. Terkait reputasi baik tersebut, Vasa Hotel merupakan salah satu hotel bintang 5 yang dikenal memiliki reputasi baik, reputasi tersebut dapat dilihat pada ulasan yang terdapat pada beberapa situs internet. Selain reputasi yang baik, makanan ataupun minuman yang dibuat pada restoran yang dimiliki oleh Vasa Hotel merupakan makanan ataupun minuman yang banyak digemari oleh para konsumen dari berbagai kalangan. Selain itu, alasan penulis memilih Vasa Hotel sebagai tempat penulis menempuh program magang adalah tenaga kerja yang bekerja secara tetap pada Vasa Hotel merupakan tenaga kerja yang dipercaya handal dan telah memiliki banyak sekali pengalaman pada bidang tersebut, hal tersebut merupakan salah satu pemacu yang membuat penulis ingin belajar pada hotel tersebut.